

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- 5.1.1. Hasil analisa data Distriusi frekuensi pada kelompok kontrol dan intervensi jumlah responden berjenis kelamin laki – laki masing masing sebanyak 16 orang atau 53.3 % dari jumlah responden sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan masing masing sebanyak 14 orang atau 46.7% dari jumlah responden.
- 5.1.2. Hasil analisa data didapatkan bahwa jumlah responden baik kelompok kontrol dan intervensi sama nilainya, rata – rata responden berusia 4 tahun , sedangkan usia minimal 3 tahun dan maksimal 6 tahun.
- 5.1.3. Hasil analisis kelompok intervensi yang mengalami kejadian flebitis rata-rata derajat 1 dengan standar devisiasi 0,740 dan derajat minimal 0 sedangkan derajat maksimal 2
- 5.1.4. Hasil penelitian menggunakan uji manwitney test pada kelompok kontrol dan intervensi didapat hasil p value 0,000 atau p value < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap kejadian flebitis.

5.2. Saran

Hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi profesi, lembaga

maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Pasien

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas perawatan yang lebih aman dan nyaman sehingga pasien anak tidak mengalami trauma berulang.

5.2.2. Bagi RSIA Tumbuh Kembang Depok

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen rumah sakit agar lebih memperhatikan angka infeksi sehingga menurunkan angka kejadian flebitis. Mengurangi angka kejadian komplikasi infus, sehingga menurunkan biaya perawatan akibat lama masa rawat.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademik, tetapi juga berkontribusi langsung dalam praktik keperawatan dengan meningkatkan kualitas perawatan infus dan mengurangi risiko flebitis pada pasien anak.